

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menjawab fokus penelitian setelah hasil pembahasan dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ditemukan kesatuan berbahasa dalam ceramah Ustaz Abdul Somad yang sesuai dengan maksim kebijaksanaan (*tack maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*), maksim kemurahan (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), maksim kesetujuan (*agreement maxim*), dan maksim kesimpatian (*sympathy maxim*). Dan juga dapat disimpulkan bahwa video ke-1 yang dilakukan oleh Ustaz Abdul Somad di hadapan aparat pemerintah lebih santun dengan ditemukannya 19 maksim dari dan ceramah video ke 2 yang dilakukan di hadapan Mahasiswa ditemukan 15 maksim dan juga video ke 3 yang dilakukan di hadapan masyarakat umum terdapat 14 maksim, sehingga dapat disimpulkan bahwa ceramah yang dilakukan oleh Ustaz Abdul Somad di hadapan aparat pemerintah lebih santun dari pada di hadapan mahasiswa. Dan ceramah yang dilakukan Ustaz Abdul Somad di hadapan mahasiswa lebih santun dari pada yang dilakukan di hadapan masyarakat umum. Namun hal tersebut secara mutlak mengatakan ceramah Ustaz Abdul Somad di hadapan mahasiswa dan masyarakat umum tidak santun melainkan Ustaz Abdul Somad memiliki maksud untuk lebih mengakrabkan diri dengan mahasiswa dan masyarakat umum melalui penggunaan bahasa dan pilihan diksi yang terkesan santai dan akrab.

B. Saran

Pada hakikatnya di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu pula dengan penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna, namun sedikit banyak peneliti mencoba memberikan saran berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk penceramah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kesantunan dalam berbahasa terlebih lagi dihadapan masyarakat luas.

2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau digunakan sebagai referensi agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi

